

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penerapan SMK3 dan penilaian risiko yang dilakukan pada proyek konstruksi PT LWS BATAM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tingkat keberhasilan penerapan untuk masing-masing elemen yaitu Kebijakan K3 sebesar 75,5%, Perencanaan K3 sebesar 76%, Pelaksanaan rencana K3 sebesar 80,71%, Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 75%, Peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 75%, Adanya penilaian SMK3 sebesar 72,5% dan adanya pengawasan K3 sebesar 70% termasuk penerapan SMK3 sudah baik.
2. Kecelakaan kerja berupa benda yang jatuh menimpa pekerja dan pingsan saat kerja di ketahui terjadi setelah menghitung nilai risiko yang diperoleh dari perhitungan tingkat kemungkinan, paparan, dan konsekuensi. Kecelakaan kerja tersebut memiliki nilai 150 dan 90 termasuk dalam kategori *Substansial* mengharuskan adanya perbaikan teknis, untuk itu perusahaan menyusun Rencana K3 dengan melibatkan ahli K3, membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), serta wakil pekerja dan adanya pengawasan K3.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Perusahaan lebih meningkatkan lagi dalam hal penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.
2. Agar dapat melakukan pengawasan terhadap setiap perusahaan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan ruang lingkup penelitian yang lebih besar.